

Perbandingan Efektivitas Human Albumin 20% dan 25% Berdasarkan Peningkatan Kadar Albumin pada Pasien Kanker BPJS di Rumah Sakit Kanker Dharmais Tahun 2019 = Effectiveness Analysis of Human Albumin 20% and 25% Based on Albumin Level Increase in BPJS Cancer Patient at Dharmais Cancer Hospital in 2019

Tobing, Rachel Abigail, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504369&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipoalbuminemia pada pasien kanker menyebabkan survival rate pasien menurun sehingga perlu dikoreksi dengan terapi infus human albumin. Perbedaan penggunaan konsentrasi albumin di Formularium Nasional dan oleh dokter di rumah sakit menimbulkan peningkatan beban biaya rumah sakit. Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan efektivitas produk human albumin 20% dan 25% terhadap peningkatan kadar albumin pada pasien kanker BPJS yang mengalami hipoalbuminemia di Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2019. Penelitian dilakukan dengan metode kohort retrospektif terhadap data sekunder pasien yang dirawat pada periode Januari hingga Desember 2019 di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Teknik pengambilan sampel adalah consecutive sampling. Data diperoleh sebanyak 139 sampel. Kadar albumin diamati sebelum dan sesudah pemberian terapi infus albumin. Hasil uji beda proporsi karakteristik subyek penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan proporsi karakteristik pasien antar kelompok human albumin 20% (n=32) dan kelompok human albumin 25% (n=107) ($p > 0,05$). Hasil uji beda rata-rata menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kadar albumin sebelum dan sesudah pemberian terapi infus albumin pada masing-masing kelompok ($p < 0,05$). Rata-rata peningkatan kadar albumin produk human albumin 20% adalah 0,3063 g/dL dan produk human albumin 25% adalah 0,5346 g/dL. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata peningkatan kadar albumin yang signifikan antara kelompok penelitian ($p < 0,05$) di mana produk human albumin 25% menghasilkan rata-rata peningkatan kadar albumin lebih besar. Perbedaan harga human albumin 20% dan 25% besar, sehingga dapat dilakukan sosialisasi kepada dokter untuk menggunakan human albumin 20% untuk terapi hipoalbuminemia.

.....Hypoalbuminemia on cancer patients causes patients' survival rate to decrease, therefore needs to be corrected with human albumin infusion therapy. Differences in albumin concentration usage in National Formulary and by doctors in hospital raises the hospital cost burden. This study aimed to compare the effectiveness of human albumin 20% and 25% based on albumin level increase in BPJS cancer patients with hypoalbuminemia at Dharmais Cancer Hospital in 2019. This study used a retrospective cohort method towards secondary data of patients treated from January to December 2019 at Dharmais Cancer Hospital. Samples were collected using consecutive sampling technique. A total of 139 samples were collected. Albumin levels were observed before and after human albumin infusion therapy. Proportion difference test on subject characteristics showed no significant difference between human albumin 20% group (n=32) and human albumin 25% group (n=107) ($p > 0,05$). Mean difference test on albumin levels before and after human albumin infusion therapy showed significant difference between groups ($p < 0,05$). Average of albumin levels increase in human albumin 20% and 25% groups respectively are 0,3063 g/dL and 0,5346 g/dL. Mean differences test showed a significant difference on albumin levels increase between observed groups ($p < 0,05$), with human albumin 25% resulted in a greater average of albumin level increase. Human

albumin 20% and 25% have a great difference in price, therefore doctors should be socialized in the usage of human albumin 20% for hypoalbuminemia therapy.